

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN ORANG
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19
DI KEMENTRIAN AGAMA TANJUNGBALAI
TAHUN 2022**

OLEH:

TAUFIQ HAKIKI SITORUS

71180811110



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN ORANG
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19
DI KEMENTRIAN AGAMA TANJUNGBALAI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Menjadi Sarjana Kedokteran**

OLEH:

TAUFIQ HAKIKI SITORUS

71180811110



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022
LEMBAR PERSETUJUAN**

Proposal Penelitian dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN ORANG
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19
DI KEMENTERIAN AGAMA TANJUNGBALAI TAHUN 2022**

Yang Dipersiapkan Oleh:

TAUFIQ HAKIKI SITORUS

71180811110

Hasil Penelitian ini telah diperiksa dan disetujui

Medan, 24 Oktober 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing

(dr. Atan Bestari, M. Kes)

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(dr. Suryani Eka Mustika, Sp. PA)

(dr. Syahlis Irwandi, M. Kes)

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESEDIAAN ORANG UNTUK MELAKUKAN
VAKSINASI COVID-19 DI KEMENTRIAN AGAMA
TANJUNG BALAI TAHUN 2022**

Nama : **TAUFIQ HAKIKI SITORUS**

NIM : **71180811110**

Telah diuji dan dinyatakan **LULUS** di depan Tim Penguji pada 24Oktober
2022

Tim Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing

(dr. Atan Bestari, M. Kes)

Dosen Pembanding I

Dosen Pembanding II

(dr. Suryani Eka Mustika, Sp. PA)

(dr. Syahlis Irwandi, M. kes)

Diketahui,

Dekan

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

(dr. H. Indra Janis, MKT)

KATA PENGATAR

Assalamu'aalaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah mencurahkan kenikmatan kepada kita semua atas berkat rahmat dan hidayah-NYA yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN ORANG UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA TANJUNG BALAI TAHUN 2022”** Shalawat beserta salam kita hutarakan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, umatnya dan semoga kita termasuk ke dalam golongan mereka.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Yanhar Jamaluddin, M.AP, selaku Rektor Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
2. dr. H. Indra Janis, MKT selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
3. dr. Irma Yanti Rangkuti, M.Si selaku Ka Prodi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.
4. dr. Atan Bestari, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dukungan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini
5. dr. Suryani Eka Mustika, Sp.PA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan masukan dan kritikan yang membangun penyusunan skripsi ini.
6. dr. Syahlis Irwandi, M.kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan masukan dan kritikan yang membangun penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh keluarga terutama Ayah (Drs.H.Adlin Sitorus), Ibu (Hj.Faridah SPD) , Abangda (Bukhori Fadlin Sitorus Dan Muhammad Aldi Alfi Syahrin Sitorus) yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Seluruh teman FORMAK , yang menjadi tempat untuk saya menggali ilmu di FK UISU.
9. Sahabat tersayang sekaligus teman seperjuangan saya yang telah memberi dukungan yang sangat luar biasa sejak awal menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Azhar Abdillah, Dava Alfihki pangkarego, Deifezra Alifi Pasaribu, Teuku Kevin Azwar, Dandyta Dwi Lirianto Chan, Reva Alhamdi, Andika Permana Rivian, Muhammad Rafif Arif, Ranji Mahani Siahaan, Dimas gapi, Diski Trimariski, Hadi Riswanda , Muhammad Fahmi azmi,Iqbal Prasetya, Taufik Hakiki, Muhammad Hafiah Khairy, Taufik Hidayat.
10. Teman saya yang telah memberi bantuan dalam perjalanan skripsi saya, Ihza Mahendra
11. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang tidak dapat saya sebutkan karena telah banyak membantu dalam skripsi ini.
12. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Kedokteran UISU yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
13. Teruntuk seluruh responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini

Medan,18 2022

Hormat penulis

Taufikq Hakiki Sitorus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Universitas Islam Sumatera Utara	5
1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya	5
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 COVID-19.....	6
2.1.1 Sejarah	6
2.1.2 Definisi.....	8
2.1.3 Etiologi.....	8
2.1.4 Patofisiologi.....	9
2.1.5 Manifestasi klinis	10
2.1.6 Diagnosa	11
2.1.7 Tatalaksana	11
2.1.8 Komplikasi	12
2.2 Vaksinasi	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Vaksin	13

2.2.3 Vaksin Covid-19	14
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan Vaksinasi COVID-19.....	15
2.2.5 Jenis-Jenis Vaksin Di Indonesia.....	16
2.3 Perilaku	18
2.3.1 Definisi.....	18
2.3.2 Teori Perilaku	18
2.4 Kerangka Teori	20
2.5 Kerangka Konsep	21
2.6 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1 Populasi Penelitian	23
3.3.2 Sampel Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	27
3.5 Variabel Penelitian	27
3.5.1 Variabel Independen	27
3.5.2 Variabel Dependen.....	27
3.6 Definisi Operasional.....	27
3.7 Instrumen Penelitian.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	28
3.9.1 Pengolahan Data.....	28
3.9.2 Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Analisis Univariat.....	31
4.2.1.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden.....	31
4.2.1.2 Gambaran Kategori Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Responden.....	32
4.2.2 Analisis Bivariat.....	32

4.2.2.1 Tabulasi Silang (Crosstab) Pendidikan Terakhir Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19	32
4.2.2.2 Tabulasi Silang (Crosstab) Jenis Kelamin Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19	33
4.2.2.3 Tabulasi Silang (Crosstab) Usia Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID- 19.....	34
4.2.2.4 Hubungan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Usia dengan Kesiediaan Responden Melakukan Vaksinasi COVID-19 Menggunakan Uji Chi-Square	34
4.3 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Karakteristik Demografi Responden.....	31
Tabel 4.2	Kategori Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Responden	31
Tabel 4.3	Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19	31
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Kesiediaan Vaksinasi.....	32
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Usia Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19.....	33
Tabel 4.6	Analisis Hubungan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Usia dengan Kesiediaan Responden Melakukan Vaksinasi COVID- 19 Menggunakan Uji Chi-Square	33

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
	Gambar 2.1. Gambaran Mikroskopis SARS-CoV-2.	9
	Gambar 2.2 Jenis Vaksin.....	15
	Gambar 2.3 Kontributor Perilaku	19

DAFTAR SINGKATAN

FK	: Fakultas Kedokteran
UISU	: Universitas Sumatera Islam Utara
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KKMD	: Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
MERS CoV	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
RT PCR	: <i>Real-Time reversetranscription Rolymerase Chain Reaction</i>
OTG	: Orang Tanpa Gejala

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
	Lampiran 1 Kousioner Penelitian	39
	Lampiran 2 Master Data	42
	Lampiran 3 Output Data.....	48
	Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	53
	Lampiran 5 Permohonan Izin Penelitian.....	55
	Lampiran 6 Ethical Clerance.....	56
	Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian	57
	Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	58
	Lampiran 9 Surat Pernyataan Keabsaan Daftar Pustaka.....	59
	Lampiran 10 Lembar Pengesahan.....	60
	Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	61

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, & Milkhatun. Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Meningitis Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Vaksinasi Meningitis Jamaah Umrah Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Ii Samarinda. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2020. Indonesia.
- Azer S. A. Covid-19: Pathophysiology, Diagnosis, Complications And Investigational Therapeutics. Department Of Medical Education, King Saud University College Of Medicine. 2020. Saudi Arabia.
- Bennet Je, Dolin R, Blaser Mj,. Principles And Practice Of Infectious Diseases. Coronaviruses, Including Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars) And Middle East Respiratory Syndrome (Mers); Hal: 2573. Elsevier Saunders. 2015. Philadelphia.
- Burhan E, Dkk,. 2020. Buku Pedoman Tatalaksana Covid-19. Edisi 3. Pdpi, Perki, Papi, Perdatin, Idai,. Jakarta.
- Clem A.S. Fundamentals Of Vaccine Immunology. Journal Of Global Infectious Diseases. 2011. United States.
- Ichsan Et Al. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Sulawesi Tengah. *J Ilmu Kes*;15(1):1-12.
- Notoatmodjo, S,. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta. Jakarta.
118-125.
- Rampal, Dkk,. The Epidemiology Of Covid-19 In Ten Southeast Asian Countries. Faculty Of Medicine University Of Malaya. 2021. Malaysia.

- Pasaribu Taa. Persepsi Masyarakat Tentang Covid 19. 2021; Available From: <https://osf.io/Qbjmt>
- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Sastroasmoro S, & Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto. 2011. Indonesia.
- Sugihantono A, Dkk,. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19)*. Kemenkes Ri. Indonesia.
- Tregoning J. S., Dkk. *Vaccines For Covid-19. Clinical And Experimental Immunology*. 2020. United Kingdom.
- Tumurang Mn. *Promosi Kesehatan*. 1st Ed. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018: 28-34, 47-54.
- Wang C, Dkk,. *Covid-19 In Early 2021: Current Status And Looking Forward*,. National Natural Science Foundation Of China,.2020. China. Who. (2021). *Therapeutics And Covid-19. Recommendations For Therapeutics*. World Health Organization. Canada.
- Who.2022. *Vacinization In Indonesia*. Who.1-6.
- Zorman L, Dkk,. *Factors Affecting Attitudes Towards Covid-19 Vaccination: An Online Survey In Slovenia*. Multidisciplinary Digital Publishing Institute(Mdpi). 2021. Slovenia.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN SESEORANG UNTUK DILAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA TANJUNG BALAI TAHUN 2022

Identitas Umum

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2.
 Perempuan
 Pendidikan Terakhir : 1. Pendidikan Dasar
 2. Pendidikan Menengah
 3. Pendidikan Tinggi
 Riwayat Penyakit Sistemik :

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19? Ket:
 jika sudah lanjut ke pertanyaan No. 2 jika belum lanjut ke pertanyaan No. 4.
 - A. Sudah
 - B. Belum

2. Jika sudah, berapakah Anda telah melakukan vaksinasi COVID-19?
 - A. 1 kali
 - B. 2 kali
 - C. 3 kali atau Booster

3. Alasan apa yang paling mendorong Anda untuk mengikuti
 vaksinasi COVID-19?
 - A. Kesadaran pribadi (untuk pencegahan)
 - B. Rekomendasi tenaga kesehatan

- C. Rekomendasi keluarga/ orang terdekat selain tenaga kesehatan
 - D. Memenuhi peraturan perjalanan/fasilitas
 - E. Diwajibkan oleh atasan maupun tempat kerja
4. Apakah alasan anda belum mengikuti vaksinasi COVID-19?
- A. Sudah terjadwal, tetapi belum waktunya
 - B. Masih mencari lokasi yang menyediakan kouta vaksinasi
 - C. Tidak mau, karena khawatir efek samping
 - D. Tidak mau, karena tidak percaya efektivitas vaksin
5. Apakah Anda telah mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Bagaimana cara yang Anda inginkan untuk mendapatkan informasi selengkapny mengenai vaksin COVID-19? (yang paling diminati, jawaban tunggal)
- a. Media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter
 - b. Telekomunikasi seperti SMS dan telepon
 - c. Platform Online seperti Zoom, Skype,
 - d. Media cetak dan elektronik: TV, surat kabar
 - e. Komunikasi tatap muka
7. Apakah terdapat akses ketersediaan vaksinasi COVID-19 disekitarlingkungan anda?
- a. Puskesmas
 - b. Tempat Kerja
 - c. RS Swasta
 - d. Institusi
8. Jika pemerintah RI mewajibkan vaksin COVID-19 hingga booster apakahAnda bersama dengan keluarga Anda akan ikut diimunisasi?
- A. Ya
 - B. Tidak yakin dengan keamanan

- C. Tidak yakin efektivitas
- D. Takut efek samping
- E. Tidak percaya vaksin

9. Apakah Anda mendapatkan dukungan keluarga untuk melakukan vaksinasi COVID-19?

- A. Ya
- B. Tidak

10. Apakah lingkungan sekitar pekerjaan anda mewajibkan anda untuk melakukan vaksinasi?

- a. Ya
- b. Tidak

Lampiran 2. Master Data

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Riwayat Penyakit Sistemik	Kesediaan Vaksinasi	Kategori Usia
1	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
2	43	Perempuan	Pendidikan Menengah	lambung	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
3	51	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
4	52	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
5	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
6	37	Perempuan	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
7	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
8	30	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
9	36	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
10	37	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
11	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
12	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
13	26	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
14	27	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
15	35	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
16	32	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
17	34	Perempuan	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
18	32	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
19	27	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
20	30	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
21	39	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
22	31	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
23	45	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
24	43	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
25	39	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
26	31	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
27	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
28	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
29	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
30	52	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)

31	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
32	60	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
33	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
34	34	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
35	33	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
36	38	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
37	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
38	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
39	35	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
40	32	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
41	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
42	31	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
43	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
44	34	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
45	28	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
46	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
47	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
48	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	lambung	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
49	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
50	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
51	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
52	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
53	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
54	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
55	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
56	58	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
57	53	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
58	52	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
59	41	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
60	58	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
61	41	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
62	33	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
63	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)

64	36	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
65	27	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
66	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
67	58	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
68	39	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
69	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
70	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
71	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	lambung	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
72	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
73	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
74	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
75	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
76	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
77	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
78	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
79	58	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
80	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
81	52	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
82	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
83	60	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
84	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
85	34	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
86	33	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
87	38	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
88	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
89	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
90	35	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
91	32	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
92	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
93	31	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
94	51	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
95	52	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
96	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)

97	37	Perempuan	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
98	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
99	30	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
100	36	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
101	37	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
102	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
103	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
104	26	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
105	27	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
106	35	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
107	32	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
108	33	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
109	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
110	36	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
111	27	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
112	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
113	58	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
114	39	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
115	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
116	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
117	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	lambung	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
118	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
119	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
120	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
121	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
122	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
123	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
124	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
125	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	lambung	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
126	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
127	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
128	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
129	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)

130	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
131	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
132	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
133	58	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
134	53	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
135	52	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
136	41	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
137	58	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
138	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
139	43	Perempuan	Pendidikan Menengah	lambung	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
140	51	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
141	52	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
142	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
143	37	Perempuan	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
144	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
145	37	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
146	36	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
147	37	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
148	25	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
149	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
150	26	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
151	27	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
152	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
153	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
154	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
155	58	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
156	53	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
157	52	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
158	41	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
159	58	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
160	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
161	43	Perempuan	Pendidikan Menengah	lambung	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
162	51	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)

163	52	Laki-Laki	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
164	29	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
165	37	Perempuan	Pendidikan Menengah	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
166	30	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
167	31	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
168	45	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
169	43	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
170	39	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
171	31	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
172	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
173	40	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
174	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
175	52	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
176	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
177	60	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
178	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
179	34	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	tidak bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
180	33	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
181	38	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
182	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
183	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
184	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
185	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
186	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
187	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)

188	58	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
189	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
190	52	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
191	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
192	60	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
193	51	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
194	34	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
195	33	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
196	38	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
197	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
198	59	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
199	35	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
200	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
201	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
202	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (56-65 tahun)
203	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
204	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
205	47	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
206	30	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Awal (26-35 tahun)
207	53	Perempuan	Pendidikan Tinggi	lambung	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
208	48	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
209	37	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
210	57	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Akhir (56-65 tahun)
211	50	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)
212	36	Laki-Laki	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Dewasa Akhir (36-45 tahun)
213	54	Perempuan	Pendidikan Tinggi	Tidak ada	bersedia	Lansia Awal (46-55 tahun)

Lampiran 3. Output

Data Frequency Table

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	88	41,3	41,3	41,3
	Perempuan	125	58,7	58,7	100,0

Total		213	100,0	100,0	
-------	--	-----	-------	-------	--

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan Menengah	21	9,9	9,9	9,9
	Pendidikan Tinggi	192	90,1	90,1	100,0
Total		213	100,0	100,0	

Riwayat_PenyakitSistemik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	205	96,2	96,2	96,2
	lambung	8	3,8	3,8	100,0
Total		213	100,0	100,0	

Kesediaan_Vaksinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bersedia	191	89,7	89,7	89,7
	tidak bersedia	22	10,3	10,3	100,0
Total		213	100,0	100,0	

Kategori_usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal (26-35 tahun)	61	28,6	28,6	28,6
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	56	26,3	26,3	54,9
	Lansia Awal (46-55 tahun)	69	32,4	32,4	87,3
	Lansia Akhir (56-65 tahun)	27	12,7	12,7	100,0
Total		213	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	213	25,00	60,00	42,6197	10,15544
Valid N (listwise)	213				

Pendidikan_Terakhir * Kesiediaan_Vaksinasi Crosstabulation

Kesiediaan_Vaksinasi
tidak

			bersedia	bersedia
Pendidikan_Terakhir	Pendidikan Menengah	Count	21	0
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	11,0%	0,0%
Pendidikan_Terakhir	Pendidikan Tinggi	Count	170	22
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	89,0%	100,0%
Total		Count	191	22
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	100,0%	100,0%

Pendidikan_Terakhir * Kesiediaan_Vaksinasi Crosstabulation

			Total
Pendidikan_Terakhir	Pendidikan Menengah	Count	21
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	9,9%
Pendidikan_Terakhir	Pendidikan Tinggi	Count	192
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	90,1%
Total		Count	213
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2,683 ^a	1	,101	,003	,090
Continuity Correction ^b	1,589	1	,207		
Likelihood Ratio	4,835	1	,028	,101	,090
Fisher's Exact Test				,139	,090
Linear-by-Linear Association	2,671 ^c	1	,102	,139	,090

N of Valid Cases	213			
------------------	-----	--	--	--

Chi-Square Tests

Point Probability Pearson Chi-Square

Continuity Correction ^b	
Likelihood Ratio	
Fisher's Exact Test	
Linear-by-Linear Association	,090
N of Valid Cases	

- 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,17.
- Computed only for a 2x2 table
- The standardized statistic is 1,634.

Jenis_Kelamin * Kesiediaan_Vaksinasi Crosstabulation

		Kesiediaan_Vaksinasi		Total	
		bersedia	tidak tersedia		
Jenis_Kelamin	Laki-Laki	Count	84	4	88
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	44,0%	18,2%	41,3%
	Perempuan	Count	107	18	125
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	56,0%	81,8%	58,7%
Total		Count	191	22	213
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,415 ^a	1	,020	,022	,015
Continuity Correction ^b	4,403	1	,036		
Likelihood Ratio	5,953	1	,015	,022	,015
Fisher's Exact Test				,022	,015

Linear-by-Linear Association	5,389 ^c	1	,020	,022	,015
N of Valid Cases	213				

Chi-Square Tests

Point Probabili Pearson Chi-Square

Continuity Correction ^b	
Likelihood Ratio	
Fisher's Exact Test	
Linear-by-Linear Association	,012
N of Valid Cases	

- 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,09.
- Computed only for a 2x2 table
- The standardized statistic is 2,322.

Kategori_usia * Kesiediaan_Vaksinasi Crosstabulation

Kesiediaan_Vaksinasi bersedia		tidak bersedia		
Kategori_usia	Dewasa Awal (26-35 tahun)	Count	54	7
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	28,3%	31,8%
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	Count	53	3
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	27,7%	13,6%
	Lansia Awal (46-55 tahun)	Count	60	9
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	31,4%	40,9%
	Lansia Akhir (56-65 tahun)	Count	24	3
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	12,6%	13,6%
Total		Count	191	22
		% within Kesiediaan_Vaksinasi	100,0%	100,0%

Kategori_usia * Kesiediaan_Vaksinasi Crosstabulation

		Total	
Kategori_usia	Dewasa Awal (26-35 tahun)	Count	61
		% within Kesediaan_Vaksinasi	28,6%
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	Count	56
		% within Kesediaan_Vaksinasi	26,3%
	Lansia Awal (46-55 tahun)	Count	69
		% within Kesediaan_Vaksinasi	32,4%
Lansia Akhir (56-65 tahun)		Count	27
		% within Kesediaan_Vaksinasi	12,7%
Total		Count	213
		% within Kesediaan_Vaksinasi	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2,148 ^a	3	,002	,002	
Likelihood Ratio	2,394	3	,000	,000	
Fisher's Exact Test	2,297			,003	
Linear-by-Linear Association	,124 ^b	1	,020	,022	,015
N of Valid Cases	213				

Chi-Square Tests

	Point Probability
Pearson Chi-Square	
Likelihood Ratio	
Fisher's Exact Test	
Linear-by-Linear Association	,082
N of Valid Cases	

- a. 1 cells (12,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,79.
- b. The standardized statistic is ,353.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS KEDOKTERAN

KAMPUS JL. STM NO. 77 MEDAN
KAMPUS JL. SM. RAJA NO. 2 A MEDAN - 20212
TELP. (061) 42778962

Nomor : IS 11 /L/E.03/X/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Medan, 05 Rabiul Awal 1444 H
03 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Kepala Kementerian Agama Kota Tanjung Balai
di
Tempat

Dengan hormat, kami doakan semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses menjalankan tugas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan rencana penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa FK UISU dengan tema " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Orang Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Tanjung Balai " maka dengan ini kami Memohon Izin Agar Mahasiswa FK UISU yang bernama :


Nama : TAUFIQ HAKIKI SITORUS

NPM : 71180811110

Untuk dapat melaksanakan Penelitian di Kementerian Agama Kota Tanjung Balai .

Demikianlah disampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah


dr. Dewi Pangestuti, M.Biomed

- Tembusan :
1. Yth. Dekan Fakultas Kedokteran UISU (sebagai laporan)
2. Partinggal

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 6. *Ethical Clearance*



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN ETHICAL CLEARANCE

KAMPUS II, SIM NO. 77 MEDAN
KAMPUS II, SM. RAJA NO. 2A MEDAN - 20212
TLP. (061) 42778962

KETRANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No 291-EC-KEPK-UTSU/IX/2022

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti utama : TAUFIQ HAKIKI SITORUS
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Sumatera Utara
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN ORANG UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI
COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA TANJUNG BALAI TAHUN 2022"

"FACTORS AFFECTING PEOPLE'S WILLING TO CONDUCT COVID-19 VACCINATION AT THE MINISTRY OF
RELIGION TANJUNG YEAR HALL 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Lask Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2023.

This declaration of ethics applies during the period September 15, 2022 until September 15, 2023.

September 15, 2022
Professor and Chairperson,



dr. Suryani Eka Mastika, Sp.PA

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TANJUNGBALAI
Jalan Jenderal Sudirman No. 113 Tanjungbatal
Telepon (0623) 92042, Kode Pos 21361 Faksimile 92042

Nomor : /535 /Kk.02.18/HM.00/10/2022 Tanjungbatal, 5 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Dakwah Islamiyah FK-UISU
di
Medan

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor : 152/L/E.03/III/2022 tanggal 03 Oktober 2022 perihal Permohonan izin penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan orang melakukan vaksinasi Covid 19 di Kantor Kementerian Agama Kota Tanjungbatal" atas nama:

Nama : Taufik Hakiki Sitorus
NIM : 71180811110
Fakultas : Kedokteran UISU


Dengan ini kami memberi izin penelitian kepada nama tersebut.

Demikian surat ini kami perbuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



CS Scanned with CamScanner

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TANJUNGBALAI
Jalan Jenderal Sudirman No 113 Tanjungbalai
Telepon (0923) 92042, Kode Pos 21361 Faksimile 92042

Nomor : B.1570/Kk.02.18/HM.00/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian


Tanjungbalai, 10 Oktober 2022

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Dakwah FK-UISU
di
Medan

Dengan hormat, berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Dakwah FK-UISU Nomor : 361/L/E.03/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan orang melakukan vaksinasi covid -19 di Kementerian Agama Kota Tanjungbalai, atas nama:

Nama : Taufik Hakiki Sitorus
NIM : 71180811110
Fakultas : Kedokteran UISU Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Kementerian Agama Kota Tanjungbalai,
Demikian surat ini kami perbuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



CS Scanned with CamScanner

Lampiran 9. Surat Pernyataan Keabsahan Daftar Pustaka**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN**

KAMPUS : JL. STM NO. 77 SUKA MAJU, MEDAN – 20146
KAMPUS JL. SM RAJA NO. 2A MEDAN – 20212
TELP. (061) 4572733, 4143491, 4142993, FAX. 061 – 4142495

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAFTAR PUSTAKA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah memeriksa kebenaran daftar pustaka yang digunakan oleh:

Nama Mahasiswa : Taufiq Hakiki Sitorus
NPM : 71180811110
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan orang
untuk melakukan vaksinasi covid-19 di Kementrian
agama Tanjung Balai


Demikian pernyataan ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Skripsi

CS Scanned with CamScanner

(dr. Atan Bestari, M. Kes)

Lampiran 10. Lembar Pengesahan


UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
 KAMPUS : JL. STM NO. 77 SUKA MAJU, MEDAN - 20146
 KAMPUS JL. SM RAJA NO. 2A MEDAN - 20212
 TELP. (061) 4572733, 4143491, 4142993, FAX. 061 - 4142495

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI


Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan orang untuk melakukan vaksinasi covid-19

Tujuan Umum : Faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang bersedia di vaksinasi


Tujuan Khusus :

1. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kesediaan seseorang bersedia di vaksin
2. Hubungan antara jenis kelamin dengan kesediaan seseorang bersedia di vaksin
3. Hubungan antara umur dengan kesediaan seseorang bersedia di vaksin

Nama : Taufiq Hakiki Sitorus
N I M : 71180811110

Pembimbing : Ka. Prodi S.Ked

 (dr. Atan Bestari, M.Kes) (dr. Irma Yanti Rangkuti, M.Si., M.Biomed)

NB : Mohon dikembalikan ke Bag. Unit Penelitian kurang dari 2 minggu sejak melapor ke dosen pembimbing

 Scanned with CamScanner

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Taufik Hakiki Sitorus
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sehat,lk 3
Status : Belum Menikah
Contact Person : 081274945208
Email : taufiq123hakiki@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 132410 (Tahun Lulus 2012)
2. MTS Negeri Tanjungbalai (Tahun Lulus 2015)
3. SMA Negeri 1 Tanjungbalai (Tahun lulus 2018)
4. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (2018-Sekarang)